

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan yang dimaksud adalah mencakup pengumpulan data langsung dari lapangan/lokasi penelitian, yakni panti lansia Yayasan Uma Kandung Banjarmasin. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memahami fenomena tertentu secara faktual dan tanpa menggunakan statistik atau angka. Sedangkan kualitatif Nasution mengatakan, proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan interaksi secara langsung dengan subjek di lingkungan mereka.⁷¹ Tujuannya adalah untuk memahami cara individu menafsirkan lingkungan sekitarnya serta bagaimana mereka membentuk makna atas peristiwa dan perilaku yang terjadi.

Menurut Creswell penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada penggunaan berbagai metode, dengan memahami secara realistis terhadap tujuan kajian. Menggunakan pengumpulan data melalui pengalaman atau penemuan yang bersifat biografi, observasi, studi kasus, interaksi, pengamatan, visual yang didapatkan melalui momen tertentu, dan makna kehidupan individu serta perilaku manusia.⁷²

⁷¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 8.

⁷² Miriam Escobar Valencia, "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions.," *Estudios de la Gestión* Vol 7 (2020): 325.

Untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana peran pengasuh dalam memotivasi beribadah para lansia di panti lansia dan kualitas ibadah lansia setelah diberikan motivasi beribadah. Penelitian ini dapat mengeksplorasi efektivitas pengasuh dan hasil dari motivasi yang diberikan oleh pengasuh kepada lansia.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang menjadi ditinjau baik itu berupa individu, barang, atau lembaga. Suharianto menjelaskan subjek penelitian dirumuskan sebagai pihak atau objek tempat variabel penelitian ditemukan dan terdapat isu-isu atau permasalahan ilmiah yang diteliti.⁷³ Subjek pada penelitian ini adalah lansia binaan yang berjumlah 7 (tujuh) orang dari 225 lansia yang menjadi binaan dan tersebar di seluruh kota Banjarmasin. Serta pengasuh lansia yang berjumlah 4 (empat) orang dari 10 (sepuluh) pengasuh lansia yang berada di panti lansia dalam kegiatan memberikan motivasi beribadah terhadap lansia di panti lansia Yayasan Uma Kandung Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada aspek-aspek tertentu dari suatu individu, benda, atau fenomena yang menjadi fokus utama. Baik itu berupa individu, benda, maupun fenomena tertentu. Objek ini memiliki karakteristik tertentu yang dapat ditelusuri seperti sikap, perilaku, aktivitas, pandangan, dan respon emosional,

⁷³ Surokim, *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, Cetakan 1. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura (UTM). dan Elmatara, 2016), 139.

termasuk ekspresi persetujuan atau penolakan.⁷⁴ Objek dalam penelitian ini adalah pengasuh yang memberikan motivasi beribadah di panti lansia Uma Kandung kepada lansia dan kualitas ibadah lansia setelah diberikan motivasi beribadah oleh pengasuh di panti lansia Uma Kandung.

C. Lokasi Penelitian

Panti lansia Yayasan Uma Kandung Banjarmasin berlokasi di Kota Banjarmasin Barat kelurahan belitung selatan di jalan Cendrawasih No. 25 RT 13. Memiliki izin aktivitas berdasarkan Dinas Sosial Kota Banjarmasin No. 460/061/Pemb.Sos/IV/2017.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bukti empiris yang dihimpun oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian melalui proses analisis masalah secara sistematis. Penelitian informasi yang diperlukan diperoleh dari sumber-sumber yang shahih dengan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data selama proses penelitian berlangsung.⁷⁵ Dalam penelitian terdapat dua jenis data yang dipaparkan oleh peneliti dalam mengkaji penelitian yaitu:

a. Data primer

Data primer, dikenal sebagai data asli. merupakan data yang didapatkan melalui sumber pertama di objek penelitian atau wilayah penelitian. Dalam

⁷⁴ Surokim, *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, 132.

⁷⁵ Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Cetakan 1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

memperoleh data primer, harus mengumpulkan data secara langsung melalui dokumentasi lapangan dan observasi.⁷⁶ Dalam penelitian ini data primer mencakup beberapa pihak yang turut berperan dalam proses aktivitas pemberian bantuan oleh pengasuh kepada lansia dalam memotivasi beribadah.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat oleh narasumber kedua dari data yang diperlukan, bisa dibidang informasi yang dikumpulkan dari narasumber kedua yang memuat informasi atau data penelitian.⁷⁷ Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui sumber literatur tertulis, dokumentasi, informasi berbasis internet yang memiliki kaitan dengan penelitian. Jadi, data sekunder yang dimaksud adalah data tambahan agar memperbanyak data primer.

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud mengenai bagaimana cara peneliti memperoleh data. Sumber data sangat diperlukan karena untuk mengetahui dari mana asal data didapatkan. Melalui berbagai sumber data tersebut, menjadi penunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus keaslian data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sebagai berikut:

a. Informan

Informan merupakan orang yang memberikan jawaban atau tanggapan dari pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti dan dapat menyediakan

⁷⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, Cetakan 1. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁷⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 71.

jawaban yang dimaksud. Informan dalam penelitian ini adalah pengasuh lansia dan lansia binaan di panti lansia Yayasan Uma Kandung Banjarmasin.

b. Dokumentasi

Istilah dokumentasi memiliki arti yang luas dan bisa bersumber dari mana saja. Dokumentasi pendekatan dalam pengumpulan data pada analisis dokumen-dokumen, transkrip wawancara, media massa, notulen dan lainnya. Maka dalam penelitian ini peneliti akan mencari data informasi yang berkaitan dengan proses kegiatan pemberian motivasi beribadah pada lansia di panti Lansia Uma Kandung Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

A. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan di lapangan dengan mencatat secara sistematis temuan gejala dan fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan observasi dalam penelitian ini, dengan mengamati objek yang diteliti dan melakukan pendataan sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

B. Wawancara

Menurut R. Kahn dan Cannell, mendefinisikan wawancara merupakan diskusi yang dilakukan antara satu individu dengan individu lainnya atau lebih dan

terdapat tujuan yang ingin dicapai.⁷⁸ Dengan demikian, wawancara dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang menempatkan individu sebagai sumber utama data yang terdapat keterkaitan dengan peristiwa atau masalah yang diteliti. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara nyata dengan mengajukan pertanyaan yang relevan mengenai masalah yang diteliti. Dalam hal ini yaitu peran seorang pengasuh dalam memotivasi beribadah kepada lansia dan kualitas ibadah lansia setelah diberikan motivasi beribadah.

C. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan informasi berdasarkan biografi, media cetak, arsip, catatan, ijazah, dan laporan kegiatan. Hal ini bisa juga berupa gambar, video dan rekaman suara.⁷⁹ Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan membenarkan kegiatan yang dijalankan untuk memotivasi beribadah pada lansia di panti lansia dan melihat peningkatan yang dialami oleh lansia.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun data yang diterima berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan informasi di lapangan. Melalui pengelompokan data secara sistematis, memecahkan kedalam bagian-bagian informasi, penyaringan data, dan penyimpulan agar dapat dipahami dengan jelas.⁸⁰

⁷⁸ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ed. Flora Maharani (Yogyakarta: PT Kanisius IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), 2021), 21.

⁷⁹ Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 29.

⁸⁰ H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Cetakan 1. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 159.

1. Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

mengumpulkan data sebanyak mungkin baik data primer maupun data sekunder. Dalam penelitian ini pengumpulan data memperhatikan pada pertanyaan yang diberikan seperti mulai dari apa, dimana, kapan dan bagaimana.

b. Editing Data

Editing data yaitu melakukan penyaringan atau memfilter terhadap data yang telah dikumpulkan agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis data. Hal ini termasuk seperti melengkapi data yang kurang dan menyingkirkan data yang tidak diperlukan.

c. Klasifikasi Data

Teknik mengelompokkan data yaitu mengumpulkan data berdasarkan jenisnya. Memprediksi klasifikasi sebuah data dan memetakan data pada tempatnya.

d. Interpretasi Data

dalam hal ini menjelaskan data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk menemukan makna yang lebih dalam dari jawaban dengan cara membandingkannya dengan pengetahuan ilmiah yang relevan dengan hasil penelitian yang ada.

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya memilih pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang utama kemudian dirangkum dan dicari polanya. Untuk dibahas atau diambil satu

kesimpulan.⁸¹ Informasi yang ditemukan di lapangan umumnya data yang kompleks dan terkadang informasi tidak relevan dengan tema penelitian.

2. Penyajian data

Tahap penyajian data adalah untuk menyusun informasi secara terstruktur agar data dapat ditafsirkan dengan lebih jelas.⁸² peneliti mengklasifikasikan data utama dengan pendekatan studi kualitatif yaitu narasi deskriptif dalam bentuk penyajian data yang menggabungkan narasi dan deskripsi secara rinci.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahapan terakhir dari proses analisis data kualitatif, yang menghasilkan wawasan baru yang sebelumnya tidak ada. Kesimpulan ditarik dengan membandingkan korelasi antara klaim objek penelitian dengan kajian teoritis dari penelitian ini.⁸³ Yaitu inti dari peran pengasuh dalam memotivasi beribadah dan kualitas ibadah lansia.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kriteria kebenaran dari data penelitian yang memfokuskan pada informasi mengenai perilaku dan jumlah individu. Menurut Moleong untuk mencegah terjadinya kekeliruan mengenai data yang telah dikumpulkan, maka diperlukan upaya untuk memeriksa keabsahan data. Validitas data ini diuji berdasarkan beberapa kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan

⁸¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati, Cetakan 1. (Bantul-Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 47.

⁸² Sahir, *Metodologi Penelitian*, 48.

⁸³ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 48.

teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.⁸⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria berupa teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data melalui melalui berbagai teknik yang digunakan.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji keaslian data dengan mengecek data yang telah dimiliki melalui berbagai sumber. Untuk menguji keabsahan data, Pemeriksaan data dilakukan kepada pengasuh dan lansia. Berdasarkan data kedua individu tersebut akan dijelaskan dan diklasifikasikan mana pendapat yang sama dan mana pendapat yang menjadi perbedaan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memastikan keaslian data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama menggunakan pendekatan yang berbeda, yaitu studi dokumen, wawancara dan observasi. Tambahan referensi juga digunakan sebagai validasi terhadap data yang didapatkan. Untuk meningkatkan kredibilitas, peneliti melampirkan bukti otentik seperti foto dan arsip asli.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu perkiraan waktu yang telah ditetapkan peneliti untuk melakukan penelitian dan mengamati objek. Triangulasi waktu bertujuan menguji kredibilitas serta keabsahan data. Peneliti melalui penerapan teknik ini dalam memastikan validitas data, perlu adanya pengamatan dalam waktu yang berbeda terkait dengan fenomena yang sama.

⁸⁴ Rika Octaviani dan Elma Sutriani, *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data* (Sorong, Ekonomi Syariah 2019), 14.